

# **PENGARUH BIAYA PRODUKSI HARGA JUAL DAN PELAYANAN TERHADAP LABA INDUSTRI GENTENG DI DESA KEDUNGWINANGUN KECAMATAN KLIRONG KABUPATEN KEBUMEN**

**Indra Puji Laksana**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Indralaaksana@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh biaya produksi, harga jual, pelayanan terhadap laba industri genteng di desa Kedungwinangun. Pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Dari hasil analisis data diketahui bahwa variabel biaya produksi, harga jual, pelayanan memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba industri genteng di desa Kedungwinangun yaitu biaya produksi 53,58% ( $p < 0,05$ :  $t = 5,683$ ;  $r_{xy} = 0,732$ ), harga jual 20,16% ( $p < 0,05$ :  $t = 2,660$ ;  $r_{xy} = 0,449$ ), pelayanan 75,86% ( $p < 0,05$ :  $t = 9,936$ ;  $r_{xy} = 0,871$ ). Harga  $F_{hitung}$  sebesar 625.286 dan nilai signifikan  $t$  sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan secara bersama-sama biaya produksi, harga jual, pelayanan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba. Harga ( $R = 0,985$ : sig  $0,000 < 0,05$ , ( $R^2$ ) 0,9702 atau 97,02%). Besarnya pengaruh yang diberikan sebesar 97,02%, dan 2,98% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata kunci : Biaya Produksi, Harga Jual, Pelayanan Terhadap Laba**

## **A. PENDAHULUAN**

Pada hakekatnya suatu perusahaan, baik perusahaan besar, sedang, kecil maupun home industri didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk mendapatkan laba, sehingga pengusaha selalu berusaha bagaimana agar laba yang didapat jauh lebih besar dari pada pengeluaran biaya operasionalnya. "Laba didefinisikan sebagai selisih antara penerimaan dengan biaya, jika selisih tersebut negatif, disebut rugi. Untuk lembaga nirlaba kelebihan penerimaan atas biaya disebut surplus, sementara kekurangan penerimaan atas biaya disebut defisit" (Lincoln Arsyad, 2008 : 23). Untuk itu setiap pengusaha akan selalu berusaha untuk dapat menjaga kelancaran usahanya dan dapat berkompetisi dengan pesaing-pesaing yang lain untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pada kegiatan operasional, biaya merupakan salah satu sumber informasi yang penting dalam analisis strategi perusahaan. Pada dasarnya masalah yang

sering timbul adalah perencanaan biaya yang kurang sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya. Oleh sebab itu, untuk mencapai produksi yang efisien, maka diperlukan pengendalian biaya produksi yang akan dikeluarkan. Menurut (Mulyadi, 2014 : 14) “biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual”. Menekan biaya produksi merupakan suatu pengendalian biaya yang penting untuk dilakukan agar tidak terjadi pemborosan, dengan harus tetap memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan. Kemampuan perusahaan dalam menetapkan biaya produksi akan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh.

Penetapan harga jual yang dihasilkan oleh perusahaan mempunyai tujuan yaitu untuk mendapatkan laba, mendapatkan pengembalian investasi. Menurut (Rhamdani Budi, 2014 : 3) “Harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat, karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut”. Dalam operasi perusahaan harus memperhitungkan harga jual tentunya didasari dengan perhitungan harga pokok produksi.

Melalui pelayanan yang baik, teliti, cepat dan akurat dapat menciptakan kepuasan dan kesetiaan pelanggan atau konsumen terhadap perusahaan tersebut yang akhirnya konsumen akan tetap loyal pada produk yang dijual perusahaan tersebut. Menurut (Moenir, 2015 : 16) “Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain yang langsung”. Tujuan utama jasa pelayanan di perusahaan dalam memberikan pelayanan adalah tercapainya kepuasan dan kepercayaan pelanggan atau konsumen yang ditandai dengan berkurangnya keluhan dari para pelanggan atau konsumen sehingga dalam suatu perusahaan/industri biaya produksi, harga jual, dan pelayanan saling berkaitan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual, dan Pelayanan Terhadap Laba

Industri Genteng di Desa Kedungwinangun Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen”.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Sartinem dengan judul “ Pengaruh Biaya Produksi dan Volume Penjualan Terhadap Keuntungan Industri Kecil Emping Melinjo di Desa Kenojoyaan, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen”. Menyimpulkan bahwa variabel biaya produksi dan volume penjualan memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keuntungan industri kecil emping melinjo sebesar 60,06% ( $p < 0,05$ ;  $t = 6,943$ ;  $r_{xy} = 0,775$ ), dan sebesar 12,96% ( $p < 0,05$ ;  $t = 2,18$ ;  $r_{x1y} = 0,360$ ). Volume  $F_{hitung}$  sebesar 36,867 dan nilai signifikan  $t$  sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama biaya produksi, volume penjualan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keuntungan. Harga ( $R = 0,679$ ; sig.  $0,000 < 0,05$ , ( $R^2$ ) 0,4858 atau 45,58%) Besarnya pengaruh yang diberikan sebesar 48,58% dan 51,42% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Permasalahan dari penelitian ini adalah : (1) Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara biaya produksi terhadap laba pengusaha industri genteng di Desa Kedungwinangun? (2) Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara harga jual terhadap laba pengusaha industri genteng di Desa Kedungwinangun ? (3) Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pelayanan terhadap laba pengusaha industri genteng di Desa Kedungwinangun ? (4) Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara biaya produksi, harga jual dan pelayanan secara bersama sama terhadap laba pengusaha industri genteng di Desa Kedungwinangun ?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara biaya produksi, harga jual dan pelayanan secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap laba pengusaha industri genteng di Desa Kedungwinangun.

## B. METODE PENELITIAN.

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Industri genteng Desa Kedungwinangun, sedangkan waktu penelitian dilakukan akhir bulan April sampai Mei 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 pengusaha industri genteng dan sampelnya adalah 32 pengusaha industri genteng, menggunakan taraf kesalahan 5% atau taraf kepercayaan sampel terhadap populasi 95%. Teknik sampel yang di gunakan adalah *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, angket. Instrumen penelitian menggunakan uji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Berdasarkan analisis kuantitatif , terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

1. Pengaruh biaya produksi terhadap laba di peroleh hasil analisis korelasi parsial ( $r$ ) 0,732 dan  $t_{hitung}$  5,683 dengan  $sig = 0,000$  karena  $sig 0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan positif, sedangkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) 0,5358. Artinya 53,58% laba di tentukan oleh biaya produksi.
2. Pengaruh harga jual terhadap laba di peroleh hasil analisis korelasi parsial ( $r$ ) 0,449 dan  $t_{hitung}$  2,660 dengan  $sig = 0,013$  karena  $sig 0,013 < 0,05$  maka dapat di katakan positif, sedangkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) 0,2016. Artinya 20,16% laba di tentukan oleh harga jual.
3. Pengaruh pelayanan terhadap laba di peroleh bahwa dari hasil analisis korelasi parsial ( $r$ ) 0,871 dan  $t_{hitung}$  9,936 dengan  $sig = 0,000$  karena  $sig 0,000 < 0,05$  maka dapat di katakan positif, sedangkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) 0,7586. Artinya 75,86% laba di tentukan oleh pelayanan.
4. Pengaruh biaya produksi, harga jual, dan pelayanan secara bersama-sama terhadap laba di ketahui koefisien regresi ( $R$ ) 0,985. Hasil uji F di peroleh  $F_{hitung}$  625,283 dengan  $sig = 0,000 < 0,05$  maka dapat positif dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,9702 maka pengaruh yang di berikan oleh biaya

produksi, harga jual dan pelayanan terhadap laba industri genteng di desa Kedungwinangun, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen sebesar 97,02%, dan sisanya 2,98% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
	1 (Constant)	1.089	.387				2.816	.009
X1	.430	.076	.439	5.683	.000	.967	.732	.130
X2	.123	.046	.111	2.660	.013	.778	.449	.061
X3	.618	.066	.657	9.396	.000	.984	.871	.215

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.993 <sup>a</sup>	.985	.984	.262	.985	625.283	3	28	.000

a. Predictors:  
(Constant), X3, X2, X1

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN.**

Ada pengaruh yang positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dari biaya produksi, harga jual dan pelayanan terhadap laba industri genteng di Desa Kedungwinangun. Saran yang dapat di berikan peneliti dalam penelitian pengaruh biaya produksi, harga jual dan pelayanan terhadap laba industri genteng di desa Kedungwinangun adalah : Biaya produksi yang di keluarkan di atur secara efektif dan efisien, Harga jual yang di tetapkan untuk tiap unit produk harus di perhatikan, Pelayanan harus di tingkatkan lebih baik lagi terutama pada bidang pengiriman barang harus tepat waktu.